

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh fasilitas belajar terhadap kompetensi digital dimoderasikan latar belakang keluarga siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran mengenai kondisi fasilitas belajar pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Bandung berdasarkan lima dimensi yaitu gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan media/alat memiliki kategori “Cukup Berkualitas”. Dimensi yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah dimensi ruang kelas. Adapun dimensi yang memiliki nilai persentase terendah, yaitu dimensi media/alat. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang fasilitas belajar pada jawaban responden terhadap variabel X, persepsi responden banyak menyatakan setuju bahwa fasilitas belajar “Cukup Berkualitas”.
- 2) Gambaran mengenai tingkat kompetensi pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Bandung berdasarkan empat dimensi yaitu kompetensi dasar, latar belakang pengetahuan, keterampilan inti, sikap dan perspektif memiliki kategori “Cukup Kompeten”. Dimensi yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah keahlian dasar. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang hasil observasi kompetensi digital siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis SMKN 1 Bandung.
- 3) Gambaran mengenai latar belakang keluarga siswa kelas XI pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Bandung berdasarkan enam dimensi yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan berada pada kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang latar belakang keluarga pada jawaban responden terhadap variabel M, persepsi

responden banyak menyatakan setuju bahwa latar belakang keluarga “Kurang Baik”.

- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan teknik analisis uji regresi sederhana menunjukkan bahwa fasilitas belajar pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi digital, artinya jika fasilitas belajar berkualitas maka penguasaan kompetensi digital siswa kompeten/tinggi, namun sebaliknya jika fasilitas belajar tidak berkualitas maka akan pengaruh pada penguasaan kompetensi digital pada siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis tidak kompeten/rendah.
- 5) Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan teknik *Moderating Regression Analysis* menunjukkan bahwa latar belakang tidak dapat memoderasi antara pengaruh fasilitas belajar terhadap kompetensi digital pada siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Bandung dan dapat disimpulkan variabel latar belakang keluarga (M) merupakan *predictor* moderasi, artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel independen dalam hubungan yang dibentuk pada penelitian ini.

## 5.2. Saran

Rekomendasi yang diuraikan mengacu pada ukuran yang memiliki nilai terendah diantara dimensi lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal itu, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar pada siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran Layanan dan Bisnis cukup berkualitas. Namun, masih terdapat kekurangan pada dimensi media/alat yang dimana jumlah nilai yang diperoleh dari responden lebih rendah dibandingkan dengan dimensi-dimensi yang lain. Oleh sebab itu, sekolah yang berwenang dan guru yang bersangkutan perlu memastikan bahwa sumber belajar di sekolah khususnya di pada dimensi media/alat sudah tersedia dan dalam keadaan yang layak digunakan atau berkualitas, indikator fasilitas belajar yang perlu ditingkatkan pada dimensi media/alat yaitu keberfungsian komputer untuk mengefektifkan pembelajaran praktik kejuruan di laboratorium, kelengkapan alat-alat praktik perlu ditingkatkan seperti ketersediaan telepon kantor untuk harus ditingkatkan agar dapat mengefektifkan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi, dan

meningkatkan kualitas jaringan akses internet di lingkungan sekolah agar mempermudah siswa dalam mencari sebuah informasi di internet atau mengirimkan tugas secara online. Maka dengan ini fasilitas pembelajaran yang erat kaitannya dengan siswa ini harus diperbaiki dari segi kelayakan dan kecukupannya seminimal-minimalnya sesuai dengan standarisasi fasilitas belajar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital pada siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran Layanan dan Bisnis cukup kompeten. Namun, masih terdapat kekurangan pada dimensi sikap dan perspektif yang dimana jumlah nilai yang diperoleh dari hasil observasi lebih rendah dibanding dimensi lain. Oleh sebab itu, sekolah harus mendorong siswa untuk memanfaatkan digital dan internet dengan memberi fasilitas yang berkualitas seperti akses jaringan internet yang stabil, komputer yang memadai agar siswa dapat aktif untuk mencari ilmu dan informasi di internet, kemudian guru harus dapat memberi bimbingan kepada siswa untuk mengetahui cara mencantumkan sumber dari sebuah informasi di internet karena informasi tersebut terdapat hak cipta yang kemudian membuat daftar pustaka dari hasil kutipan sumber referensi tersebut, kemudian guru dapat memberi sosialisasi dan membimbing siswa agar dapat menggunakan bahasa sopan dan santun saat berkomunikasi di sosial media serta waktu yang efektif untuk mengirim pesan kepada guru selain.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang keluarga siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis cukup baik. Namun, masih terdapat kekurangan pada dimensi relasi antar anggota yang dimana jumlah nilai yang diperoleh dari pengisian kuesioner responden lebih rendah dibanding dimensi lain. Oleh sebab itu, orang tua siswa harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak melalui berbagai cara seperti, memberi *reward* bagi anak untuk sebuah apresiasi atau memberikan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai agar anak lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi digitalnya dengan perlengkapan fasilitas yang berkualitas, serta memberikan dukungan terhadap anak dalam pendidikan.

- 4) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor yang meningkatkan kompetensi digital, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan indikator kompetensi digital yang disesuaikan dengan kompetensi digital yang diterapkan, terutama faktor yang tidak dibahas pada penelitian ini.